

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan (1) kesimpulan, (2) saran tentang kesantunan berbahasa dalam tindak tutur tokoh film *Aisyah Biarkan Kami Bersaudara*.

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada sub bab ini akan diuraikan (1) kesimpulan secara teoretis dan (2) kesimpulan secara praktis.

##### **5.1.1 Kesimpulan Secara Teoretis**

Berdasarkan analisis jenis tindak tutur dan kesantunan berbahasa dalam tuturan seluruh tokoh film *Aisyah Biarkan Kami Bersaudara* disimpulkan secara teoretis dalam beberapa hal *pertama*, ada empat jenis tindak tutur yang digunakan sutradara dalam film yaitu tindak tutur ekspresif, tindak tutur direktif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur representatif, sedangkan tindak tutur deklaratif tidak digunakan dalam tuturan. Berdasarkan teori Leech tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang bertujuan menghasilkan suatu efek yang dilakukan penutur. *Kedua*, semua maksim kesantunan berbahasa dalam tindak tutur seluruh tokoh sudah dipatuhi yaitu maksim simpati yang terdiri dari tindak tutur bertanya bersyukur, menyarankan, khawatir, menasehati, melarang, mengatakan, menawarkan, dan merasa sedih. *Ketiga*, pelanggaran kesantunan berbahasa dalam tindak tutur seluruh tokoh terdapat pada maksim penerimaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, dan maksim kecocokan.

Kesantunan berbahasa dalam tindak tutur bertujuan untuk menjalin komunikasi yang baik guna menjaga hubungan sosial. Orang yang berkomunikasi dengan santun

akan mudah diterima di lingkungan masyarakat, namun jika seseorang yang berkomunikasi dengan tidak santun maka akan sulit bergaul di masyarakat. Oleh karena itu dalam proses komunikasi harus memperhatikan kesantunan berbahasa agar dapat menjalin hubungan sosial yang baik. Akibat yang terjadi jika kesantunan berbahasa dilanggar maka lawan tutur akan merasa tidak tertarik meneruskan pembicaraan, lawan tutur akan merasa kesal jika memaksimalkan keuntungan diri dan memaksimalkan kerugian orang lain, lawan tutur akan merasa bahwa penutur sombong karena membaangga-banggakan diri dan menganggap orang lain rendah.

### **5.1.2 Kesimpulan Secara Praktis**

Berdasarkan analisis jenis tindak tutur dan kesantunan dalam tuturan seluruh tokoh film *Aisyah Biarkan Kami Bersaudara* disimpulkan secara praktis bahwa tindak tutur deklaratif tidak digunakan tokoh dalam tuturannya. Jenis tindak tutur direktif digunakan sutradara dan pemain dengan maksud untuk memberikan informasi, pesan, pengetahuan tentang kehidupan dan pendidikan di daerah timur Indonesia kepada penonton, masyarakat, ataupun pemerintah mengenai kesenjangan dunia pendidikan di daerah terpencil. Semua Maksim kesantunan berbahasa dipatuhi oleh tokoh dalam tindak tuturnya, kesantunan berbahasa dalam tindak tutur tokoh film dapat dijadikan sebagai acuan dalam penerapan kesantunan berbahasa karena sutradara mengemas film dengan bahasa yang baik dan menyentuh perasaan penonton . Sutradara memperlihatkan bagaimana sikap saling tolerasnsi dan peduli sesama dalam film melaui dialog para tokoh. Sedangkan kesantunan berbahasa maksim kebijaksanaan dan maskim simpati tidak digunakan oleh tokoh dalam tindak tutur. Sutradara melanggar maksim kecocokan untuk mempertegas setiap persitiwa

yang dialami oleh tokoh supaya mendramatisir keadaan yang terjadi dalam setiap degaan film.

## **5.2 Implikasi**

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan guru dalam bidang ilmu pragmatik yang berkaitan dengan kurikulum 2013 yang berfokus pada pengajaran bahasa yang bersifat fungsional dan kontekstual. Film *Aisyah Biarkan Kami Bersaudara* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang bermanfaat bagi guru bahasa Indonesia untuk memberikan pemahaman yang lebih bermakna kepada siswa.

Film *Aisyah Biarkan Kami Bersaudara* adalah film berkualitas yang dapat dijadikan sebagai materi ajar kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa Indonesia mengenai ulasan teks film. Film bercerita tentang situasi pendidikan di pelosok Indonesia. Film ini mengisahkan tentang perbedaan agama yang belum menjadi dinding pemisah bagi masyarakat untuk saling mencintai dan hidup rukun yang mengajarkan pentingnya toleransi tanpa memandang agama atau ras. Kesantunan berbahasa yang digunakan oleh tokoh utama dapat dijadikan sebagai contoh dalam menerapkan kesantunan berbahasa agar dapat ditiru oleh peserta didik.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dirumuskan saran sebagai berikut: (1) bagi peneliti bahasa dan sastra, supaya menggunakan penelitian ini untuk acuan dan bahan pertimbangan dalam menciptakan metodologi yang segar dalam penelitian bahasa dan sastra di masa depan; (2) bagi bidang pendidikan, supaya menggunakan penelitian ini untuk bahan memperkuat teori pragmatik dan sebagai acuan khususnya dalam hal tindak tutur dan kesantunan berbahasa, bagi guru, supaya menggunakan

penelitian ini sebagai contoh penerapan kesantunan berbahasa pada peserta didik karena kesantunan berbahasa merupakan cerminan karakter (3) bagi perkembangan dunia sastra, menjadikan sebagai acuan dalam mempelajari pragmatik yang terdapat pada karya sastra, karena pragmatik merupakan ilmu kebahasaan yang berguna untuk melihat dan memahami karya sastra melalui kesesuaian penggunaan bahasa dalam komunikasi. (4) bagi pembaca, menjadikan penelitian ini sebagai bahan bacaan untuk menyadarkan masyarakat bahwa bahasa adalah cerminan jati diri bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Aslina Dewi. 2013. "Tindak Tutur Meminta dan Personal Value: Guru dan Siswa dalam Realisasi Tindak Tutur Meminta Guru dan Respon Siswa". *Tesis* tidak diterbitkan. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Anggara, Rena. 2018. "Kesantunan dalam Tindak Tutur Direktif Mahasiswa indo Angkatan VIII Pascasarjana Universitas Bung Hatta". Artikel Tesis. Online: <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JPSC2/article/view/13858>
- Asista, Aruna. 2019. "Kajian Pragmatik Terhadap Kesantunan Berbahasa Berbasis Kearifan Lokal Dalam Harian Umum Palembang Pos Sebagai Upaya Penyusunan Bahan Ajar Menganalisis Isi Struktur Teks Negosiasi Bahasa Indonesia Kelas X Di SMK". artikel tesis Universitas Pasundan. Online: <http://repository.unpas.ac.id/41143/>
- Bura, Trisnawati. 2020. "Kesantunan Berbahasa dalam Masyarakat SIKKA". Artikel tesis Universitas Muhamadiyah Malang. Online: <http://eprints.umm.ac.id/63265/1/NASKAH.pdf>
- Chaer, A. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cutting, J. 2002. *Pragmatics and Discourse a resource book for studens*. New York: Taylor and Francis.
- Damayanti, D. A. 2014. "Tindak Tutur Kiayi Mengenai Syariah (Penjelasan) Kitab Al Hikmah dan Tafsir Al-Quran dalam Pengajian". *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 14. No. 1 diakses 23 Oktober 2018. online : [http://ejournal.upi.edu/index.php/BS\\_JPBSP/article/view/710/510](http://ejournal.upi.edu/index.php/BS_JPBSP/article/view/710/510)
- Damono, Sapardi Djoko. 2018. *Ahli Wahana*. Jakarta: Gramedia. Diakses melalui ebooks: <https://ebooks.gramedia.com/id/buku/alih-wahana>
- Fatwa dkk. 2018. "Tindak Tutur Prinsip Kesantunan dan Emosi Pembaca dalam Jejaring Sosial Facebook". *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta*. Vol. 12. No. 6. Diakses 20 November 2020, online: <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JPSC2/article/view/12342>
- Fauzi, Mohd. 2015. "Analisis Tindak Tutur Performatif dalam Film Musang Berjanggut Kaya P. Ramle". *Jurnal Pustaka Budaya*. Vol. 2 No. 2. Diakses 23 Oktober 2020. Online: <https://ejurnal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/263>

- Feiz, S. S. 2014. *Discourse Analysis Putting our Worls into Word*. New York: Taylor and Francis.
- Handayani, Tri Kartika. 2016. "Nilai-Nilai Karakter dalam Tindak Tutur Ilokusi Buu Wir Besuchee". *Jurnal Liter*. Vol. 12 No. 2. Diakses 23 Oktober 2018. Online : <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/litera/article/view/11831>
- Hariyanti, Yulia. 2015. "Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 5 Kecamatan Guguk Kabupaten Limah Pulu Kota". *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Hutagalung, Destiyarini. 2014. "Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Direktif Perawat di Bangsal Bedah Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang". *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Isnawati, Fifi Dwi. 2015. "Speech Acts Analysis of the Main Character In Shrek Movie Script Analisis". *Jurnal Publika Budaya*, Vol. 3 No. 1. Diakses pada 10 Oktober 2018, Online: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/PB/article/view/1538>
- Khasanah, Nurul. 2012. "Speech Act Employed by The Main Characters Of Pearl Harbor Movie". *Jurnal Cendekia*. Vol. 10 No. 1. Diakses 23 Oktober 2020. Online: <https://jurnal.staindponorogo.ac.id/indx.php/cendekia/artcle/view/404>
- Kridalaksana, H. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Kusno, A. 2014. "Kesantunan Bertutur oleh Orang tua kepada Anak di Lingkung Rumah Tangga". *Dinamika Ilmu* , Vol. 14. No. 1. Diakses 23 Oktober 2018, Online: [https://journal.iainsamarinda.ac.id/index.php/dinamika\\_ilmu/article/download/5/pdf\\_3](https://journal.iainsamarinda.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/download/5/pdf_3)
- Leech, G. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI-PRESS.
- Lusiana. 2016. " Kesantunan Tindak Tutur Imperatif dalam Pengajaran Bahasa Inggris pada Mahasiswa di Kabupaten Dharmasraya". *Jurnal Puitika*. Vol. 12, No. 2. hal : Diakses pada 10 Oktober 2018, Online: <https://jurnalpuitika.fib.unand.ac.id/index.php/jurnalpuitika/article/view/38>
- Mabruri, Anton. 2013. *Manajemen Produksi Acara TV: Format Acara Drama*. Jakarta: Gramedia. Diakses melalui ebook: <https://ebooks.gramedia.com/id/buku/manajemen-produksi-program-acara-tv-format-acara-drama>
- Mahmudah, dkk. 2016. "Analisis Tindak Tutur Antara Penjual dan Pembeli Di Pasar Sentral Watampone Maros Kabupaten Bone (Kajian Pragmatik)". *Artikel Tesis*, Universitas Negeri Makasar. dikases 23 Oktober 2018, Online: <https://eprints.unm.ac.id/3398/>
- Mahsun. 2006. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Mailia, dkk. 2016. "Nilai-Nilai Karakter dalam Tindak Tutur Ilokusi dalam Buku "Wir Besuvhen Mosche". *Jurnal Litera*, Volume 15. No. 1, hal: 305-318 diakses 23 Oktober 2018, Online: <https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/download/11831/8474>
- Maman, dkk. 2017. "The Study of Parents' Words, Behavior and Attitude as the Mens to Build the Children's Characters in Bulukumba Regency". *Jurnal Of Language Teaching and Research*, ISSN 1798-4769 Vol. 8, No. 4 hal.750-755. diakses 23 Oktober 2018, Online: <https://www.academypublication.com/issues/jltr/vol08/jltr0804.pdf>
- Marwazy. 2015. "Tindak Tutur dalam Parno Adat Perkawinan Masyarakat Sungai Penuh". *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Bung Hatta.
- Mulia, Wirda Ningsih dan Yetty Morelent. 2019. "Tindak Tutur Ilokusi Ustad dalam Berceramah". *Jurnal Prosiding Sinmag 5* Vol. 2 No. 3. Diakses 20 Januari 2021. Online: <https://www.ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/sinmag/article/view/16760>
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Puji, Astuti. 2015. "Tindak Tutur Guru dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas XII IPA SMA Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014". *Tesis* tidak diterbitkan. Bandar Lampung: Program Pascasarjana Universitas Lampung.
- Sapran dkk 2019. "Penerapan Prinsip Kesantunan dan Prinsip Kerjasama Pada Kompetensi Berbahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Khalid Bin Walid Pasirpangaraian Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau". *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta*. Vol. 15 No. 6. Diakses 20 November 2020, Online : <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JPSC2/article/view/15857>
- Searle, J. R. 2005. *Ekpression and Meaning Studies in the Theory of Speech Acts*. New York: Cambridge University Press.
- Siemiati. 2014. "Tindak Tutur Direktif dalam Bahasa Indonesia oleh Guru dalam Pembelajaran di Kelas (Studi Kasus di SMA N 1 Padang)". *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.
- Sugono, dkk. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Susanti, Rita. 2008. "Tindak Tutur Memohon dalam Bahasa Jepang (*Irai*): Analisis skenario Drama televisi Jepang Love Story Karya Eriko Kitawa". *Jurnal Binus University*, Vol. 2 No. 1. diakses 20 Oktober 2018, Online: <https://journal.binus.ac.id/index.php/Lingua/article/view/250>

- Syahrul. 2008. *Pragmatik Kesantunan Berbahasa: Menyimak Fenomena Berbahasa Indonesia Guru dan Siswa*. Padang: UNP Press.
- Tarmini, Supriyati. 2014. "Tindak Tutur Memerintah Pada Dialog Film *Laskar Pelangi* dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP". Jurnal *Paedagogia* Vol. 17 No. 1. Diakses 20 Oktober 2018. Online: <https://Jurnal.uns.ac.id/paedagogia/article/view/36037/23225>
- Wahidah, Yeni L. Hendra Wijaya. 2017. "Analisis Kesantunan Berbahasa Menurut Leech pada Tuturan Berbahasa Arab Guru Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta". Jurnal *Al Bayan*. Vol. 9 No.1. diakses 20 November 2020, online: <https://media.neliti.com/media/publications/94361-ID-none.pdf>
- Wenda, Zulyan Okta. 2018. "Tindak Tutur dan Deiksis Pada Tuturan Tokoh Film *Tanah Surga* Sutradara Herwin Novianto". Tesis tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Bung Hatta.
- Wengrum, Tyas Desita. 2014. "Analisis Tindak Tutur dalam Film *Rectoverso Kisah Pertama Malaikat Juga Tahu*". Jurnal *Prasasti*. Diakses 28 Oktober 2018. Online: <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingprasasti/article/view/510>
- Wijayanti, Weni. 2017. "Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Buku Ajar Berbahasa Indonesia untuk Kelas X SMA/MA Karangan Engkos Kosasih". Jurnal *Ilmiah Widya Warta* No. 1 Tahun XLI/Januari 2017. ISSN 085-1981. Online: <http://portal.widyamandala.ac.id/jurnal/index.php/warta/article/view/475/447>
- Yuliarti, Rustono dan Agus Nuryatin. 2015. "Tindak Tutur Direktif dalam Wacana Novel Trilogi Karya Agustinus Wibowo". Jurnal *Seloka* Vol. 4 No. 2. Diakses 20 Oktober 2018, online: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/index>
- Yulza, Tri. 2016. "Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Taiyou no Uta*". Tesis tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana Universitas Andalas.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zoebazary, M. Ilham. 2013. *Kamus Istilah Televisi dan Film*. Jakarta: Gramedia. Melalui e-book: <https://ebooks.gramedia.com/id/buku/kamus-istilah-televisi-film>